

Developmentally Appropriate Practice

DAP

Bredekamp & Rosegrant

- **Oleh:**
- **Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si**

DAP :

Pendekatan sesuai dg umur, pkembang individual, norma/kultur sosial

Dikembangkan melalui baragam kegiatan sesuai tahapan perkembangan, yang menyebabkan anak memiliki pengalaman kongkrit saat terjadi proses belajar, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran (*awareness*) pada anak.

DAP pembelajaran yang interaktif dan konstruktif karena anak mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan fisiknya.

DAP berupaya agar anak termotivasi dan dapat mengarahkan diri secara intrinsik, membangkitkan keingintahuan melalui eksplorasi, eksperimen, pengalaman nyata.

DAP memperlakukan anak sebagai individu yg utuh, melibatkan komponen: *knowledge, skills, dispositions*), *feelings*.

Pikiran, emosi, imajinasi, sifat alamiah anak bekerja bersamaan dan saling berhubungan.

DAP melibatkan semua aspek bersamaan, sehingga perkembangan intelektual, sosial, dan karakter terbentuk secara simultan.

3 Dimensi DAP:

1. **Patut menurut umur (*age appropriate*):** sesuai tahap- tahap perkembangan anak.
2. **Patut menurut lingkungan sosial dan budaya:** sesuai dengan pengalaman belajar bermakna dan kondisi sosial budaya.
3. **Patut secara individual (*individual needs*):** sesuai dengan pertumbuhan dan karakteristik anak, kelebihan, ketertarikan, pengalamannya.

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK

Pemeriksaan dini untuk menemukan ada/tidak penyimpangan tumbuh kembang anak balita & pra sekolah.

Tujuannya:

- Menjaga & mengoptimalkan tumbuh kembang fisik, mental, sosial
- Menegakkan diagnosis dini setiap kelainan tumbuh kembang anak
- Menegakkan diagnosis dini setiap kelainan tumbuh kembang anak
- Kemungkinan penanganan yang efektif
- Mencari penyebab dan mencegahnya

Faktor Utama yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak

1. Faktor genetik

Faktor genetik ini yang menentukan sifat bawaan anak. Kemampuan anak merupakan ciri-ciri yang khas yang diturunkan dari orang tuanya.

2. Faktor lingkungan

- Lingkungan: Suasana di mana anak itu berada.
- Lingkungan berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar anak utk tumbuh kembang sejak dalam kandungan sampai dewasa.
- Lingkungan yang baik akan menunjang tumbuh kembang anak, sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan menghambat tumbuh kembangnya.

Aspek Pertumbuhan & Perkembangan Anak

1. **Motorik kasar** : gerakan yang melibatkan otot-otot besar, seperti: berjalan, melompat, dsb.
2. **Motorik halus**: gerakan bagian tubuh tertentu yg melibatkan otot-otot kecil dan memerlukan koordinasi , sprt: mengamati, menjepit, menulis, dsb.
3. **Kemampuan bicara/bahasa**: kemampuan berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dsb
4. **Sosialisasi dan kemandirian**: kemampuan bersosial dan mandiri, seperti: makan sendiri, berpisah dengan ibu/pengasuh , berinteraksi dengan lingkungan, dsb.

KEBUTUHAN DASAR ANAK

1. **Kebutuhan fisik-biomedis ("ASUH")**

- pangan/gizi
- perawatan kesehatan dasar: imunisasi, pemberian ASI, penimbangan yang teratur, pengobatan
- pemukiman yang layak
- kebersihan perseorangan, sanitasi lingkungan
- pakaian
- rekreasi, kesegaran jasmani

2. **Kebutuhan emosi/kasih sayang ("ASIH")**

Kasih sayang orang tua dan orang-orang terdekat menciptakan ikatan erat dan kepercayaan dasar untuk menjamin tumbuh kembang yang selaras antara fisik, mental, dan psikososial.

3. Kebutuhan akan stimulasi mental ("ASAH")

Stimulasi mental dapat mengembangkan kecerdasan, kemandirian, kreativitas, agama, kepribadian, moral-etika, produktivitas, dsb.

Anak yang memperoleh ASUH, ASIH, ASAH yang memadai akan mengalami tumbuh kembang yang optimal sesuai dengan potensi genetik yang dimilikinya.

Parameter yang Dipakai Dalam Menilai Perkembangan Anak

Deteksi dini: pemeriksaan berkala, apakah anak normal atau menyimpang dari perkembangan secara umum anak seusianya.

Hal yang perlu dideteksi:

1. Gerakan motorik kasar: pergerakan dan sikap tubuh
2. Gerakan motorik halus: menggambar, memegang, dll
3. Bahasa: merespon suara, mengikuti perintah, bicara spontan
4. Kepribadian/tingkah laku: bersosialisasi, berinteraksi dengan lingkungan

Contoh Alat Permainan Balita & Perkembangan yang Distimuli

1. Pertumbuhan fisik/motorik kasar:

Sepeda roda tiga/dua, bola, mainan yang ditarik atau didorong

2. Motorik halus:

Gunting, pensil, bola, balok, lilin.

3. Kecerdasan/kognitif:

Buku bergambar, buku cerita, puzzle, lego, boneka, pensil warna, dll

4. Bahasa:

Buku bergambar, buku cerita, majalah, radio tape, TV

5. Menolong diri sendiri:

Gelas/piring plastik, sendok, baju, sepatu, kaos kaki

6. Tingkah laku sosial:

Alat permainan yang dapat dipakai bersama, misalnya congklak, kotak pasir, bola, tali.

Prinsip Brain-based Learning

1. Otak memproses beberapa aktivitas secara simultan. Makan: kegiatan mulut untuk mengunyah, lidah untuk mengecap, dan hidung untuk mencium bau makanan.
2. Otak memproses informasi keseluruhan dan bagian secara simultan. Belajar bersepeda: aspek motorik, kognitif, dan emosi anak terlibat secara bersamaan.
3. Proses pembelajaran melibatkan seluruh aspek fisiologi dan secara alami otak mencari makna dan memproses informasi yang bermakna
4. Faktor emosi sangat mempengaruhi proses belajar.
5. Motivasi belajar akan meningkat bila diberikan sesuatu yang menantang dan akan terhambat bila diberikan ancaman.
6. Manusia akan lebih mudah mengerti dengan diberikan fakta secara alami atau ingatan spasial /gambar.